

IV. GAMBARAN UMUM SELLIE COFFEE

Pembahasan atau pendeskripsian profil kedai Sellie Coffee dilakukan untuk menjawab tujuan yang pertama. Dalam sub bab ini akan dideskripsikan mengenai profil kedai Sellie Coffee meliputi sejarah kedai Sellie Coffee, lokasi kedai Sellie Coffee, fasilitas kedai Sellie Coffee, manajemen kedai Sellie Coffee, dan juga menu atau produk yang dimiliki kedai Sellie Coffee.

A. Sejarah Sellie Coffee

Sellie Coffee adalah salah satu kedai kopi di Yogyakarta yang berdiri pada Agustus 2009 oleh Wisnu Birowo. Sebelum mendirikan kedai kopi, sejak tahun 1988 Wisnu menekuni pekerjaan sebagai *event organizer*, khususnya di bagian *event decoration*. Selama puluhan tahun berkarir di berbagai *event* kesenian di Indonesia membuat Wisnu lelah. Hal tersebut disadari ketika ada penurunan stamina kerja yang dirasakan Wisnu. Akhirnya pada tahun 2003 Wisnu memutuskan mengurangi intensitas bekerja sebagai *event organizer* dan mendirikan kedai kopi. Bersama keluarga, Wisnu membuka kedai kopi keliling dengan memanfaatkan mobil VW *Combi* dan berjualan di daerah Seturan serta wilayah Yogyakarta lainnya. Bisnis mobil kopi ini sempat berhenti berkeliling pada tahun 2006 karena beberapa alasan. Kemudian Wisnu memutuskan untuk mengalihkan konsep bisnis dan hanya membuka kedai kopi dari pameran ke pameran. Hal ini berlangsung hingga pertengahan tahun 2009, sampai pada suatu hari Wisnu memutuskan untuk menyewa

lahan dan membuka kedai kopi yang menetap. Kedai itu bernama Sellie Coffee, diambil dari kombinasi nama kedua anaknya.

Sebagai kedai kopi, Sellie Coffee menyediakan berbagai macam kopi lokal sebagai menu utama. Varietas kopi lokal, mulai dari Sindoro, Petungkriyono, Liberika, Flores, Gayo, Toraja sampai Papua tersedia sebagai menu utama. Semua jenis kopi tersebut didapatkan oleh Wisnu bukan dari pabrik, melainkan langsung dari petani. Hal ini ditujukan sebagai salah satu langkah penghargaan sekaligus pemberdayaan bagi petani lokal agar produknya mampu bersaing dengan produk pabrikan. Berbeda dari kedai kopi pada umumnya, Sellie Coffee menyajikan kopi dengan cara seduh sederhana atau *tubruk*. Wisnu sengaja mengusung tema “*menyajikan kopi seperti nenek moyang kita*”, baginya metode seduh lain yang menggunakan alat-alat modern seperti *V-60*, *aeropress*, *calita*, *espresso* dan sejenisnya dianggap hanya menjual alat bukan menjual kemurnian kopi. Meskipun begitu, Wisnu juga mengakui adanya perbedaan rasa kopi yang diseduh dengan alat dibandingkan dengan *tubruk* sederhana. Alat menjadikan kopi yang lebih terasa dibanding dengan yang tidak. Wisnu berasumsi jika Sellie Coffee menggunakan alat seduh dan fasilitas *modern* untuk bisa bersaing dengan kompetitor lain yang sudah terlebih dahulu *survive* semacam *starbucks*, *coffee beans*, *exelso* dan sebagainya, akan sangat sulit bagi Sellie Coffee mengejar posisi mereka. Hal ini membuat Sellie Coffee tetap dengan konsep kesederhanaan kedainya, sesederhana meminum kopi dengan suasana rumah sambil berbincang dengan teman, keluarga, maupun saudara.

Dari segi tata ruang, Sellie Coffee menawarkan sesuatu yang berbeda dari kedai kopi lain, yaitu dengan desain konsep kedai yang sederhana namun memiliki nilai artistik. Desain interior dan eksterior terlihat klasik modern. Desain *lay out* dinding kedai terbuat dari anyaman bambu “gedeg” dengan cat putih bersih yang dipenuhi lukisan. Ditambah dengan pencahayaan kedai yang remang semakin menambah kesan artistik, disamping itu desain meja-kursi dengan tipe minimalis ditambah sebuah meja bar panjang untuk pengunjung menimbulkan kesan “*rumahan*” (Lampiran 1). Konsep dekorasi dengan memanfaatkan kesederhanaan namun bernilai artistik menimbulkan efek santai, tenang, dan nyaman bagi konsumen yang berkunjung. Dengan desain interior kedai yang sedemikian rupa, Sellie Coffee membidik pasar menengah ke bawah untuk menjadikan Sellie Coffee sebagai tempat *nongkrong* santai untuk mereka. Pengunjung Sellie Coffee mayoritas berasal dari kalangan remaja, khususnya pelajar dan mahasiswa, namun tidak jarang kita berjumpa dengan turis asing “*backpacker tourism*” disana. Selain itu, Sellie Coffee juga menyediakan tempat bagi komunitas-komunitas yang ada di Kota Yogyakarta sebagai tempat berkumpul. Komunitas indigo, lukis, karikatur, mural, film, musik, fotografi dan lain sebagainya pernah memakai Sellie Coffee sebagai tempat berkumpul.

Wisnu sangat terbuka bagi para pegiat seni yang ingin menggunakan Sellie Coffee sebagai tempat berkarya atau berekspresi. Lukisan di lantai kedai Sellie Coffee merupakan hasil karya seniman dari salah satu komunitas mural, pameran

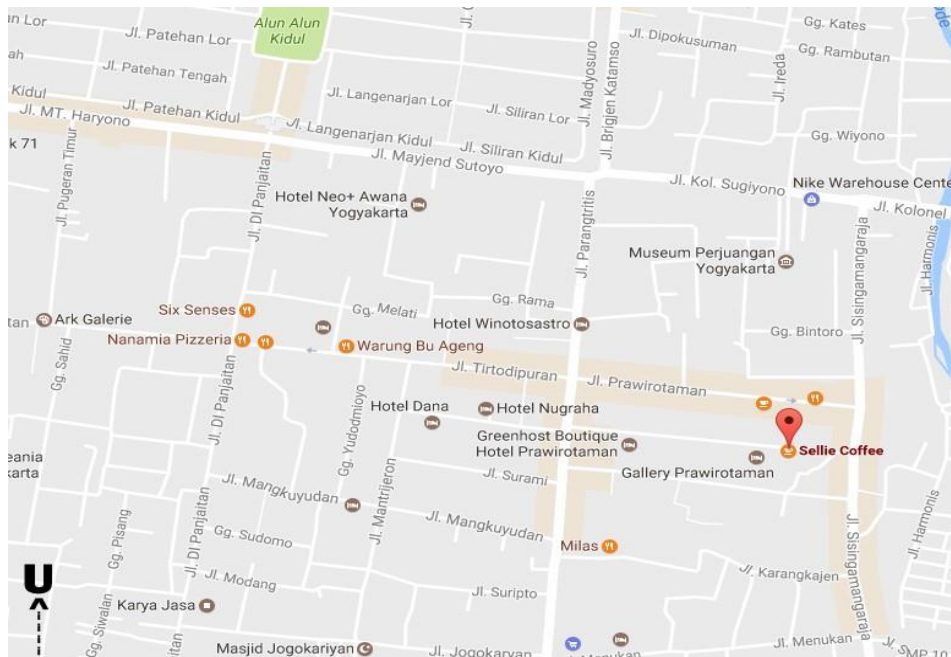
lukisan yang menempel di dinding kedai selalu berganti pelukis setiap bulan, dan hal lainnya adalah terdapat *live* musik untuk pengunjung di malam Jum'at. Kesenian memang menjadi sarana mendekatkan Sellie Coffee kepada konsumen, hal ini dilatarbelakangi oleh *background* kegiatan sampingan Wisnu sebagai *event organizer*. Di samping menjalankan kedai dan *event* kesenian, Wisnu juga sedang mengembangkan jasa *tour travel* untuk wisatawan asing maupun domestik yang ingin menjelajah wisata-wisata yang ada di kota Yogyakarta.

B. Lokasi Sellie Coffee

Lokasi Sellie Coffee terletak di Jalan Gerilya MG III / 822, Prawirotaman 2, Brontokusuman, Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi kedai Sellie Coffee ini tidak berada di pinggir jalan dan tidak memiliki penanda lokasi, pengunjung harus masuk kedalam sebuah gang kecil dengan jarak kurang lebih 500 meter dari jalan utama. Namun hal tersebut tentunya tidak menjadi sebuah halangan berarti mengingat kecanggihan teknologi pada saat ini, pengunjung dapat dengan mudah menemukan lokasi dari kedai Sellie Coffee.

Secara geografis letak Sellie Coffee Prawirotaman ini cukup strategis karena berada di pusat kota, tepatnya apabila pengunjung datang dari utara melewati Pusat Elektronik Jogja (Jogjatronik) menuju ke Jalan Parangtritis, kurang lebih sekitar 1km, pengunjung akan menemui pasar Prawirotaman di kiri jalan, tepat sebelum pasar tersebut terdapat sebuah gang yang cukup untuk di lalui oleh sebuah mobil minibus, kemudian di dalam gang tersebut sekitar 500m dari pintu masuk gang, di kanan jalan

pengunjung dapat menemukan Kedai Sellie Coffee. Lokasi yang berada di tengah keramaian kota dengan akses jalan yang baik membuat Sellie Coffee mudah dikunjungi konsumen. Jarak Sellie Coffee ke Malioboro kurang lebih 4km, ke Alun-alun kidul sekitar 2,9km, ke timur sedikit mengarah jalan tamansiswa dimana disana terdapat banyak SMA, kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Islam Indonesia (Fakultas Hukum) dan yang lainnya. Di sepanjang jalan parangtritis terdapat banyak hotel / penginapan, *café* dan *bar* tempat wisatawan asing melintas dan beraktivitas. Untuk dapat mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar ini.



Gambar 4. Peta menuju lokasi Sellie Coffee

Saat ini Sellie Coffee memiliki dua cabang lain; Sellie Cangkringan dan Sellie Tembok Batu. Sellie Cangkringan dan Sellie Tembok Batu bertempat di hotel

Cangkringan *Villa and Spa* dan Tembok Batu *Residence*. Kedua kedai tersebut merupakan diversifikasi dari kedai Sellie Coffee Prawirotaman.

C. Fasilitas Sellie Coffee

Fasilitas merupakan sesuatu yang ditawarkan kedai kepada pengunjung, baik sarana maupun pra-sarana yang bertujuan untuk menarik minat konsumen untuk berkunjung. Jika pada umumnya kedai-kedai kopi di Yogyakarta menyajikan berbagai fasilitas menarik seperti Meja *billiard*, Sofa, peralatan *game modern* dan lain sebagainya, kedai Sellie Coffee hanya menghadirkan fasilitas yang cukup sederhana namun membantu konsumen untuk dapat menikmati kopinya dengan nyaman saat berada di kedai Sellie Coffee.

Bagi pelajar atau mahasiswa yang berkunjung untuk mengerjakan tugas sekolah atau kampus dan untuk para pekerja yang berkunjung dengan tujuan menyelesaikan *deadline* pekerjaan, Sellie Coffee menyediakan sarana *Wifi* untuk memudahkan mereka. Apabila pengunjung datang dengan tujuan untuk sekedar berbincang santai dengan teman-teman, Sellie Coffee menyediakan gitar yang bisa dipinjam untuk mencairkan suasana pengunjung. Setiap malam Jum'at Sellie Coffee memberikan sajian *live* musik keroncong *modern* yang dapat memainkan beragam lagu yang disukai pengunjung, mulai dari lagu-lagu lama sampai lagu yang paling *up to date* sekalipun.

Khusus untuk pengunjung dari komunitas, Sellie Coffee sangat terbuka dalam menyediakan tempat untuk komunitas tersebut berkumpul. Sellie Coffee juga menyediakan kesempatan bagi para seniman gambar, baik itu lukis, karikatur, kartunis dan sebagainya untuk mengadakan pameran hasil karya di Sellie Coffee, hal inilah yang membuat dinding interior Sellie Coffee selalu berganti karya minimal setiap bulan. Selain itu Sellie Coffee juga menyediakan jasa lukis wajah bagi para pengunjung dengan tarif sebesar Rp. 50.000 per gambar.

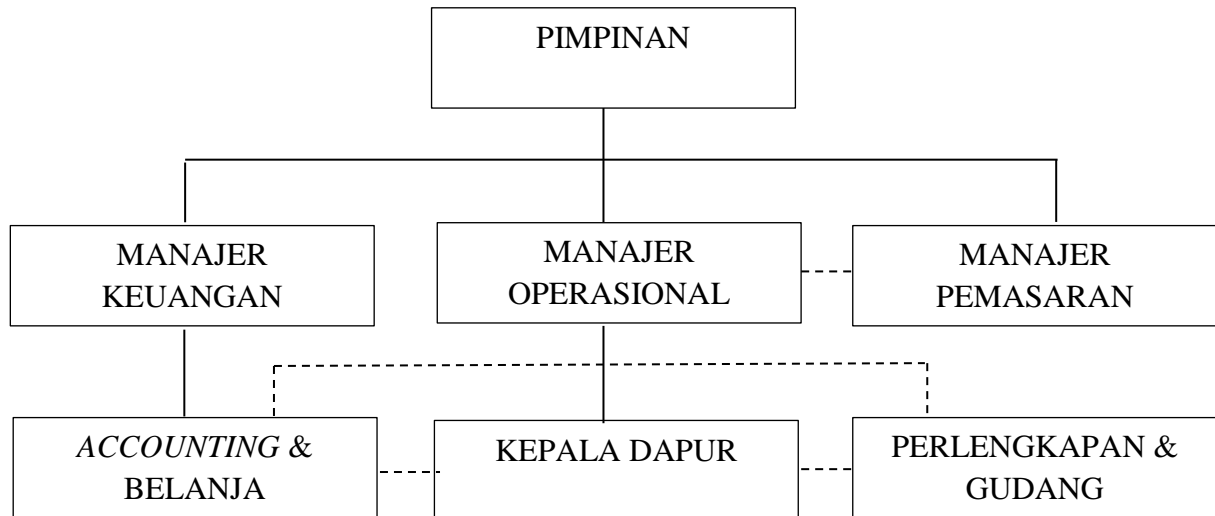
Pada akhir tahun 2016, Sellie Coffee melakukan renovasi kedai sebagai respon dari kenaikan intensitas pengunjung pasca menerima efek *indirect promotion* film Ada Apa Dengan Cinta 2. Renovasi itu meliputi ruang baru, penambahan dan perbaikan fasilitas. Penambahan ruang dilakukan dengan mengalih-fungsikan ruangan yang sebelumnya adalah gudang menjadi ruang baru yang difungsikan sebagai meja konsumen. Dengan penambahan ruang ini diharapkan mampu menampung semua konsumen yang datang. Penambahan fasilitas dapat dilihat dari segi keamanan kedai, terdapat beberapa buah kamera CCTV yang terpasang di beberapa lokasi. Kamera ini berfungsi sebagai pemantau keamanan Sellie Coffee. Selain itu, kamera ini juga menjadi alat penunjang hiburan, seperti misalnya saat ada *live music*, kamera ini terhubung dengan layar tv plasma sehingga semua pengunjung dapat menyaksikan hiburan yang telah disediakan (Lampiran 3). Sedangkan untuk perbaikan fasilitas adalah perubahan akses menuju toilet. sebelumnya konsumen harus melewati dapur untuk menuju ke toilet, namun setelah perbaikan akses menuju

ke toilet dapat dilewati melalui ruangan baru yang dibuka untuk meja konsumen. Dengan akses baru ini, pengunjung dapat dengan mudah menuju ke toilet.

Sebelum direnovasi meja untuk pengunjung hanya berjumlah 8 buah dengan 4 kursi pada tiap meja, di tambah satu meja bar panjang dengan 6 kursi, Sellie Coffee dapat menampung kurang lebih 40 orang. Namun setelah renovasi, Sellie Coffee menambah 6 buah meja dengan 4 kursi di tiap meja, sehingga kapasitas tampung konsumen bertambah menjadi kurang lebih 65 orang jika penuh terisi dalam sekali kunjungan. Meskipun renovasi yang dilakukan Sellie Coffee tidak begitu masif namun dengan perubahan tersebut konsumen dapat merasakan kenyamanan tempat. Selain itu, tambahan fasilitas dan suasana artistik yang ditawarkan kedai, pengunjung dapat mendapatkan kesan nyaman atau ramah yang mungkin jarang didapatkan saat berkunjung ke kedai lain.

D. Manajemen Sellie Coffee

Dalam suatu badan usaha manajemen kepegawaian atau sumber daya manusia sangat penting bagi badan usaha tersebut dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan perusahaan. Manajemen dilakukan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kinerja didalam suatu badan usaha agar tercapainya tujuan organisasi (Mangkunegara 2013).



Gambar 1. Struktur Manajemen Sellie Coffee

Sistem manajemen yang diterapkan Wisnu di Sellie Coffee bisa dikatakan cukup sederhana, tidak terlalu resmi, kekeluargaan namun tetap ada yang bertanggung jawab pada bagian-bagiannya. Berikut adalah penjelasan bagan struktur manajemen Sellie Coffee.

1. *Owner* (Pemilik)

Owner (Pemilik) kedai Sellie Coffee adalah Wisnu Birowo selaku pemilik, pendiri, dan pemimpin kedai kopi serta berwenang untuk melakukan koordinasi kepada setiap manajer pada bagian *office* mulai dari manajer keuangan, manajer operasional dan manajer pemasaran. Pengadaan acara-acara kedai Sellie Coffee yang melibatkan pengunjung atau masyarakat juga diatur langsung oleh Wisnu, seperti misalnya pameran lukisan.

2. Manajer Keuangan

Manajer keuangan berwenang untuk mengatur pengeluaran dan pemasukan yang dilakukan oleh Sellie Coffee beserta seluruh hal yang terkait didalamnya seperti upah atau gaji para pegawai kedai Sellie Coffee. Wisnu mempercayakan istrinya sendiri untuk menempati posisi tersebut. Manajer keuangan berhubungan langsung dengan bagian accounting atau kasir yang juga merangkap sebagai orang yang belanja kebutuhan dapur.

3. Manajer Pemasaran

Manajer pemasaran bertanggungjawab untuk menentukan strategi pemasaran, mengelola pemasaran, melakukan promosi serta mengembangkan jaringan pemasaran produk Sellie Coffee.

4. Manajer Operasional

Manajer operasional bertanggung-jawab untuk mengkoordinasi dan mengawasi serta mengelola berjalannya kedai sehari-hari. Manajer operasional berhubungan langsung dengan kepala dapur yang juga merangkap sebagai *staff* Sumber Daya Manusia.

Pengelola Sellie Coffee yang keseluruhan berjumlah 8 orang termasuk Wisnu membuat satu orang dapat merangkap beberapa tugas dan tanggung jawab. Sebagai contoh; yang bertugas belanja kebutuhan dapur saat kedai buka, orang itu juga yang bertugas menjadi pelayan. Begitu pula bagian perlengkapan dan gudang, saat kedai buka mereka bertugas sebagai peramu saji. Wisnu menyatakan bahwa manajemen Sellie Coffee ini sebagai manajemen “padat karya” karena di samping bekerja di

kedai, dalam beberapa kesempatan mereka juga bekerja dalam usaha Wisnu yang lain, seperti *event* dan *tour travel*.

E. Menu Sellie Coffee

Produk merupakan makanan dan minuman yang dijual di Sellie Coffee dan menjadi bentuk layanan dalam memuaskan kebutuhan konsumen. Pilihan menu di Sellie Coffee hampir sama dengan menu-menu di kedai kopi lainnya. Terdapat banyak varian dalam makanan dan minuman yang dijual di Sellie Coffee sebagai pilihan konsumsi untuk konsumen.

Tabel 1. Daftar Menu Minuman Sellie Coffee

Kategori Minuman	Nama Menu	Harga
BLACK COFFEE	<i>Coffee (hot)</i>	Rp. 13.000
	<i>Coffee (cold)</i>	Rp. 15.000
CHOCOLATE (<i>original, mint, hazelnut, tiramisu, caramel, blueberry, strawberry, vanilla, orange</i>)	<i>Chocolate (hot)</i>	Rp. 13.000
	<i>Chocolate (cold)</i>	Rp. 15.000
HOT	Teh Tarik	Rp. 13.000
	<i>Mocca Coffee</i>	Rp. 13.000
	<i>Cappucino</i>	Rp. 13.000
	<i>Milk Ginger</i>	Rp. 13.000
	<i>Wedang Oewoh</i>	Rp. 10.000
	<i>Mint Tea</i>	Rp. 12.000
	<i>Lemon Tea</i>	Rp. 8.000
	<i>Ginger Tea</i>	Rp. 8.000
FLOAT	Fanta Susu	Rp. 15.000
	Es Pocong	Rp. 15.000
	<i>Cappucino, Mocca, Vanilla Float</i>	Rp. 15.000
	<i>Cheese Milkshake</i>	Rp. 15.000
	<i>Ocean Honey</i>	Rp. 15.000
	<i>Nata Orange</i>	Rp. 10.000
	<i>Lemon Squash</i>	Rp. 10.000
<i>Melon Squash</i>	Rp. 10.000	

JUICE	<i>Soft drink</i>	Rp. 5.000
	<i>Black Sellie Avocado</i>	Rp. 17.000
	<i>Avocado</i>	Rp. 15.000
	<i>Manggo</i>	Rp. 15.000
	<i>Guava</i>	Rp. 10.000
	<i>Watermelon</i>	Rp. 10.000
	<i>Melon</i>	Rp. 10.000
	<i>Tomatto</i>	Rp. 8.000
	<i>Orange</i>	Rp. 8.000

Untuk kategori minuman *Black Coffee* tersedia kopi Sindoro, Petungkriyono, Liberika, Flores, Gayo, Toraja sampai Papua. Cara seduh yang digunakan dalam penyajian kopi di Sellie Coffee masih tradisional yaitu seduh langsung, atau “tubruk”. Bagi konsumen yang bukan pencinta kopi tersedia kategori menu non kopi seperti *chocolate, hot, float dan berbagai aneka jus*. Rentang harga menu minuman tersebut berkisar antara Rp. 5.000–Rp. 17.000, harga yang terbilang standar untuk sebuah kedai kopi.

Tabel 2. Daftar Menu Makanan Sellie Coffee

Kategori Minuman	Nama Menu	Harga
FOOD	Nasi Goreng Keju	Rp. 20.000
	Nasi Goreng Teri	Rp. 20.000
HOT SNACK	Pisang Bakar	Rp. 10.000
	Pisang Goreng	Rp. 10.000
	Roti Bakar	Rp. 10.000
	Kentang Goreng	Rp. 10.000
	Singkong Goreng	Rp. 10.000
	<i>Onion Ring</i>	Rp. 10.000
DESSERT	<i>Mushroom Chrispy</i>	Rp. 10.000
	<i>Fruit Salad</i>	Rp. 12.000
	<i>Banana Split</i>	Rp. 12.000

Untuk menu makan terbagi menjadi tiga jenis yaitu makanan berat, makanan ringan dan *dessert*. Makanan berat tersedia nasi goreng keju dan Nasi goreng teri seharga Rp. 20.000. Untuk makanan ringan tersedia pisang bakar/goreng, roti bakar, *French fries*, singkong goreng dan lain sebagainya, dengan kisaran harga Rp. 10.000. Sebagai makanan penutup (*dessert*) disediakan menu *fruit salad* dan *banana split*, keduanya dihargai dengan harga Rp. 12.000.